

TUGAS RESUME
MATERI PERTEMUAN 14
PENYUSUNAN PORTOFOLIO APLIKASI TI DENGAN MCFARLAN
STRATEGIC GRID



Dosen Pengampu : Dr. Basuki Rahmat, S.Si. MT

Disusun oleh : Dody Pintarko NPM 24066020008

Program Magister Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

1. Pendahuluan: Paradigma Manajemen TI yang Berpihak pada Nilai

Perencanaan strategis Teknologi Informasi (TI) tidak lagi sekadar persoalan teknis, melainkan sebuah disiplin strategis yang menentukan kemampuan organisasi untuk bertahan, beroperasi, dan berinovasi. Pertemuan ini menekankan pentingnya penyusunan **portofolio aplikasi TI** sebagai instrumen manajerial untuk menyelaraskan investasi teknologi dengan tujuan bisnis yang lebih luas. Pendekatan ini menggeser fokus dari “apa yang bisa dibangun” menjadi “apa yang harus diprioritaskan untuk menciptakan nilai”.

2. Konsep Inti: Portofolio Aplikasi TI

Portofolio aplikasi TI adalah **kumpulan sistem dan aplikasi yang secara kolektif mendukung strategi bisnis**. Tujuannya adalah mengoptimalkan investasi TI dengan menjawab pertanyaan kritis:

- a. **Aplikasi apa yang kritis untuk kelangsungan operasional sehari-hari?**
- b. **Aplikasi apa yang dapat menjadi sumber inovasi dan diferensiasi kompetitif?**

Dengan memetakan portofolio, organisasi dapat menghindari bias investasi yang hanya berfokus pada pemeliharaan sistem lama atau mengikuti tren tanpa arah yang jelas.

3. McFarlan Strategic Grid: Kerangka Analitis yang Visioner

Model McFarlan Strategic Grid adalah alat pemetaan yang menggunakan **dua dimensi evaluasi**:

- **Dampak Saat Ini pada Operasi Bisnis** (Tinggi vs. Rendah)
- **Dampak Potensial pada Strategi Masa Depan** (Tinggi vs. Rendah)

Dari dua dimensi ini, dihasilkan **empat kuadran klasifikasi** yang mencerminkan peran strategis setiap aplikasi:

Kuadran	Dampak Operasional Saat Ini	Dampak Strategis Masa Depan	Karakteristik & Contoh
Strategic	Tinggi	Tinggi	Aplikasi yang sangat penting untuk keunggulan kompetitif saat ini dan masa depan . Contoh: platform e-commerce, mobile banking.
High Potential	Rendah	Tinggi	Aplikasi yang bersifat eksperimental , memiliki potensi strategis tinggi tetapi belum berdampak operasional. Contoh: AI chatbot, blockchain.
Key Operational	Tinggi	Rendah	Aplikasi yang vital untuk operasi sehari-hari , tetapi tidak membedakan organisasi di pasar. Contoh: ERP, sistem payroll.
Support	Rendah	Rendah	Aplikasi pendukung dengan dampak terbatas pada operasi dan strategi. Contoh: sistem absensi, aplikasi administrasi.

4. Analisis Akademis: Nilai Strategis dan Implikasi Manajerial

- Strategic & Key Operational:** Menjadi tulang punggung bisnis. Perbedaannya terletak pada sifat **competitive advantage** (strategis) vs. **operational necessity** (kunci operasional). Pengelolaannya memerlukan investasi berkelanjutan dan pengawasan ketat terhadap risiko downtime.
- High Potential:** Merepresentasikan area **investasi inovasi dan eksplorasi**. Diperlukan toleransi terhadap kegagalan dan pendekatan agile. Jika berhasil, aplikasi ini dapat berpindah ke kuadran Strategic.

- c. **Support:** Sering kali menjadi area **potensi pemborosan** jika dikelola tanpa pengawasan. Idealnya distandardisasi, dikonsolidasi, atau di-outsource untuk mengalihkan sumber daya ke area yang lebih strategis.

Model ini juga membantu dalam **alokasi sumber daya**, penentuan prioritas pengembangan, dan penyeimbangan antara **inovasi** (High Potential) dan **stabilitas operasional** (Key Operational).

5. Perspektif Humanis: TI yang Melayani Manusia dan Misi Organisasi

Pendekatan McFarlan Grid bukan hanya soal teknologi, tetapi juga tentang **manusia dan tujuan organisasi**:

- a. **Strategic** dan **High Potential** mencerminkan visi organisasi untuk tumbuh dan melayani pelanggan dengan lebih baik.
- b. **Key Operational** menjamin bahwa operasi internal berjalan lancar, yang pada akhirnya mendukung kesejahteraan karyawan dan keandalan layanan.
- c. **Support** mengingatkan kita bahwa tidak semua sistem perlu menjadi “pintar”—kadang yang sederhana dan andal sudah cukup.

Dengan memetakan aplikasi, organisasi dapat **menghindari kelelahan teknologi** (technology fatigue) pada karyawan, memastikan bahwa setiap sistem memiliki tujuan yang jelas dan bermakna.

6. Contoh Penerapan Kontekstual

a. Perbankan:

- Strategic: Mobile banking → meningkatkan akses dan kepuasan nasabah.
- Key Operational: Core banking system → memastikan transaksi aman dan cepat.
- High Potential: Blockchain → eksplorasi transaksi yang lebih transparan.
- Support: Sistem HR internal → mendukung administrasi karyawan.

b. E-commerce:

- Strategic: Marketplace platform → diferensiasi di pasar digital.
- Key Operational: Sistem logistik → menjamin pengiriman tepat waktu.
- High Potential: AI rekomendasi → personalisasi pengalaman belanja.

- Support: Aplikasi administrasi kantor → efisiensi internal.

7. Refleksi dan Aplikasi Praktis

Peserta didorong untuk melakukan **pemetaan kritis** terhadap portofolio aplikasi di organisasinya:

- a. Apakah ada aplikasi yang **overlap atau redundant**?
- b. Apakah investasi TI sudah seimbang antara menjaga operasi dan mengejar inovasi?
- c. Bagaimana aplikasi **High Potential** dapat diuji dan di-scale menjadi Strategic?

Tugas akhir berupa pembuatan McFarlan Grid untuk studi kasus nyata di Indonesia menjadi sarana latihan yang kontekstual dan relevan.

8. Kesimpulan: TI sebagai Mitra Strategis

McFarlan Strategic Grid bukan sekadar model klasifikasi, melainkan **alat dialog antara tim TI dan manajemen bisnis**. Dengan pendekatan ini, TI dapat dikelola sebagai portofolio investasi yang dinamis, selalu selaras dengan tujuan organisasi, dan responsif terhadap perubahan pasar. Pada akhirnya, penyusunan portofolio aplikasi TI adalah **sebuah praktik strategis yang memadukan akal, visi, dan empati**—teknologi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berarti.

Referensi Visual:

Diagram 2x2 McFarlan Grid dengan sumbu:

- **Y (Vertikal):** Dampak Operasional Saat Ini
- **X (Horizontal):** Dampak Strategis Masa Depan Kuadran: Strategic (kanan atas), High Potential (kanan bawah), Key Operational (kiri atas), Support (kiri bawah).